

ABSTRAK

Surya Danang Aryadi, 210101010345, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat PSHT di Desa Batu Tungku Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing Dr. Siti Aisyah, S. Ag, M.Ag., Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Pencak Silat, PSHT

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, terutama bagi umat Islam. Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan hidup yang diridai Allah SWT melalui penguasaan ilmu agama maupun umum. Di era globalisasi, lembaga pendidikan dituntut menanamkan nilai-nilai religius untuk mencetak generasi unggul. Salah satu alternatif pendidikan nonformal yang relevan adalah pencak silat, karena tidak hanya mengajarkan bela diri, tetapi juga membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Islam seperti taqwa, tanggung jawab, dan disiplin.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Batu Tungku, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Islam dalam kegiatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah dua pelatih dan lima siswa PSHT, sementara objeknya adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat PSHT. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PSHT mengandung nilai-nilai tauhid yang ditanamkan melalui ceramah keagamaan, nilai ibadah melalui pembiasaan doa dan salat, serta nilai akhlak melalui sikap sopan santun dan rasa persaudaraan. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan Islam meliputi niat kuat peserta, profesionalitas pelatih, lingkungan latihan yang kondusif, dan dukungan orang tua. Adapun hambatannya mencakup kurangnya niat peserta, keterbatasan waktu, sarana, dan biaya.